

Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi anggaran terhadap kinerja anggaran pada pemerintah kota Samarinda

Vicry Raihan Tarima^{1✉}, Jamaluddin MD²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran Pada Pemerintah Kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan populasi OPD di Kota Samarinda yang berjumlah 38 OPD. Sampel penelitian merupakan pegawai (ASN) yang bekerja di bagian keuangan dan pelayanan umum, setiap OPD diambil dua responden. Sehingga total responden dalam penelitian sebanyak 76 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis inferensial dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja anggaran. (2) Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja anggaran. (3) Partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja anggaran.

Kata kunci: Kinerja anggaran; akuntabilitas; transparansi; partisipasi

Effects of accountability, transparency, and budget participation on budget performance in samarinda city government

Abstract

This study aims to determine the effect of accountability, transparency, and budget participation on budget performance in Samarinda City Government. This study uses the population of 38 OPD in Samarinda City. The research sample is an employee (ASN) who work in finance and public services, each OPD taken two respondents. So, total respondents in the study were 76 respondents. The data analysis technique used inferential method by using multiple linear regression. The result states: (1) Accountability has a significant positive effect on budget performance. (2) Transparency has a significant positive effect on budget performance. (3) Budget Participation has a significant positive effect on budget performance.

Key words: Budget performance; accountability; transparency; participation

PENDAHULUAN

Akuntansi pada sektor publik ialah sistem akuntansi yang dipakai oleh organisasi (lembaga publik) sebagai salah satu bentuk tanggungjawab kepada masyarakat (publik). Dikutip dari Pertiwi, Surya, dan Azhar (2015) organisasi publik dituntut mampu mengelola sumber daya atau anggaran secara akuntabel, transparan, serta penuh tanggungjawab. Anggaran memiliki peran yang sangat penting bagi pemerintah daerah, sebab dengan adanya anggaran pemerintah akan memiliki rencana yang matang terkait alokasi dana untuk pembangunan daerah. Anggaran mempunyai peranan penting, sebab anggaran merupakan alat perencanaan, distribusi, serta alokasi sumber daya. Selain itu anggaran juga memiliki peranan penting lainnya, yaitu sebagai alat untuk menilai kinerja anggaran pemerintah daerah.

Kinerja merupakan hasil dari program atau kegiatan yang telah dicapai sehubungan dengan pemakaian anggaran yang efektif, efisien, dan ekonomis. Kinerja anggaran merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban anggaran, sehingga setiap biaya (cost) yang dikeluarkan harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Kinerja organisasi sektor publik sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pemerintah daerah. Mahmudi (2016) mengatakan lembaga publik harus terus berupaya meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Anggaran harus disusun berdasarkan kebutuhan riil yang terukur dengan memperhatikan tingkat kemampuan (cost).

Berdasarkan data pada laporan realisasi anggaran (LRA) kota Samarinda yang peneliti peroleh ditemukan fenomena yang menarik, yaitu adanya belanja anggaran yang menuju ke arah kurang efisien dan realisasi pendapatan yang tidak mencapai 100%. Rasio efisiensi merupakan perbandingan realisasi belanja dengan realisasi pendapatan. Semakin kecil rasio efisiensi ini maka belanja anggaran semakin efisien, sebaliknya apabila rasio efisiensi semakin mendekati 100% maka tidak efisien (Purnomo dan Putri, 2018).

Arita dan Suartana (2016) mengatakan tujuan dirancangnya anggaran adalah untuk menciptakan proses pemanfaatan anggaran dengan belanja yang efisien. Kinerja anggaran dapat dikatakan kurang baik apabila masih ditemukan ketidakefisienan belanja. Achmad, Saleh, dan Cahyono (2020) mengatakan terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan kinerja anggaran, diantaranya adalah akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi anggaran.

Mardiasmo (2018) mengatakan akuntabilitas merupakan tanggungjawab pemerintah kepada publik atas setiap aktivitas (kegiatan) yang dilakukan. Akuntabilitas berarti memberikan ruang kepada masyarakat (publik) untuk ikut berpartisipasi dalam melakukan pembangunan daerah. Akuntabilitas sangat diperlukan sebagai tolak ukur kinerja pemerintah untuk menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik dan tepat sasaran. Akuntabilitas Pemkot Samarinda masih kurang maksimal, hal ini ditunjukkan dengan Laporan Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang masih dalam kategori B.

Akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi anggaran merupakan prinsip yang sangat erat kaitannya dengan pengelolaan anggaran, ketiga prinsip tersebut merupakan bagian dari good governance yang harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Menurut Achmad, Saleh, dan Cahyono (2020) beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kinerja anggaran diantaranya ialah akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi anggaran. Tetapi tidak sedikit pula peneliti yang temuan penelitiannya bertentangan dengan apa yang dinyatakan oleh Achmad, Saleh, dan Cahyono (2020).

Dalam riset ini terdapat beberapa perbedaan yang cukup spesifik dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam riset ini penulis akan menggunakan grand theory berupa stewardship theory dan goal setting theory, yangmana peneliti-peneliti sebelumnya masih sedikit yang menggunakan grand theory tersebut dalam membangun hipotesis. Perbedaan-perbedaan lainnya dengan riset terdahulu juga terletak pada objek penelitian dan penentuan sampel yang berbeda.

Pada artikel ini terdapat rumusan masalah yaitu apakah akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja anggaran, apakah transparansi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja anggaran, dan apakah partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja anggaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikansi akuntabilitas terhadap kinerja anggaran, untuk mengetahui pengaruh signifikansi transparansi terhadap kinerja anggaran, dan untuk mengetahui pengaruh signifikansi partisipasi anggaran terhadap kinerja anggaran.

METODE

Penelitian ini berupa data kuantitatif dengan menggunakan rating scale dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survey dengan menyebarkan kuisioner pada Organisasi Perangkat Daerah

Populasi dalam penelitian ini ada Pemerintah Kota Samarinda yaitu seluruh Organisasi Perangkat Daerah. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 orang aparatur pengurus pemerintahan pada 38 Organisasi Perangkat Daerah Kota Samarinda. Untuk metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sampel jenuh atau metode sensus. Oleh karena itu setiap Organisasi Perangkat Daerah diwakili oleh 2 (dua) orang sebagai responden yaitu pegawai bagian umum dan pegawai bagian keuangan.

Kinerja Anggaran (Y)

Kinerja anggaran merupakan suatu sistem anggaran pada Pemerintah Kota Samarinda melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mengutamakan pencapaian hasil kerja atau output dari alokasi perencanaan biaya (input) yang ditetapkan. Dalam penelitian ini pengukuran variabel kinerja anggaran diadopsi dari penelitian Harnovinsah, Hakim, Erlina, dan Muda (2020) menggunakan kuisioner dan dalam penelitian ini diukur dengan rating scale.

Akuntabilitas (X1)

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban Pemerintah Kota Samarinda melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk mengelola, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas atau kegiatan yang dilakukannya. Dalam penelitian ini pengukuran variabel akuntabilitas diadopsi dari penelitian Harnovinsah, Hakim, Erlina, dan Muda (2020) menggunakan kuisioner dan dalam penelitian ini diukur dengan rating scale..

Transparansi (X2)

Transparansi merupakan keterbukaan Pemerintah Kota Samarinda melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kepada publik tentang semua informasi yang berkaitan dengan aktivitas penyelenggaraan pemerintahan. Dalam penelitian ini pengukuran variabel transparansi diadopsi dari penelitian Harnovinsah, Hakim, Erlina, dan Muda (2020) menggunakan kuisioner dan dalam penelitian ini diukur dengan rating scale.

Partisipasi Anggaran (X3)

Partisipasi anggaran merupakan sejauhmana keterlibatan Aparatur Pemerintah Kota Samarinda melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam menentukan atau menyusun anggaran. Pengukuran variabel partisipasi anggaran diadopsi dari penelitian Nurcahyani (2010) dan dalam penelitian ini diukur dengan rating scale dengan alternatif jawaban dari 0 (nol) hingga 10 (sepuluh). Poin 0 (nol) menunjukkan sangat tidak berpartisipasi dan poin 10 (sepuluh) menunjukkan partisipasi yang tinggi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji kelayakan model, koefisien determinasi, uji hipotesis. Dalam pengelolaan data dan pengujian statistik menggunakan bantuan software statistical product and service solutions (SPSS) versi 22. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Anggaran
- X₁ = Akuntabilitas
- X₂ = Transparansi
- X₃ = Partisipasi Anggaran
- β = Koefisien Regresi Variabel X
- α = Konstanta
- ε = Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji instrumen pada penelitian terdiri dari 2 tahapan. Uji pertama adalah uji validitas dan uji yang kedua adalah uji reliabilitas. Berikut merupakan hasil uji instrumen pada penelitian:

Hasil Uji Validitas

Berikut merupakan hasil uji validitas pada masing-masing indikator variabel penelitian. Uji validitas digunakan untuk mencari tahu apakah indikator dari setiap item pertanyaan valid. Untuk mencari tahu item pertanyaan valid atau tidak peneliti melakukan pengujian pearson dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel.

Hasil Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah setiap item indikator mampu mengkonstruksi variabel, maka perlu dilakukan uji reliabilitas. Suatu konstruk dapat dikatakan reliabel apabila memperoleh nilai alpha cronbach's yang lebih besar dari 0,60. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 1.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan	Kesimpulan
Akuntabilitas (X1)	0,866	> 0,600	Reliabel
Transparansi (X2)	0,906	> 0,600	Reliabel
Partisipasi Anggaran (X3)	0,958	> 0,600	Reliabel
Kinerja Anggaran (Y)	0,929	> 0,600	Reliabel

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator mampu mengkonstruksi setiap variabel dan seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dipakai sebagai uji prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh hasil regresi yang tidak bias. Berikut hasil pengujian asumsi klasik pada penelitian, dimulai dari pengujian normalitas, selanjutnya pengujian multikolinearitas, dan terakhir pengujian heteroskedastisitas:

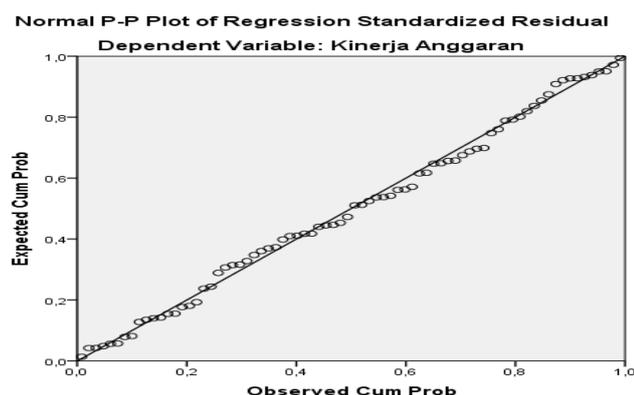
Hasil Uji Normalitas

Dalam ilmu statistik regresi merupakan bagian dari statistik parametrik. Statistik parametrik mewajibkan data terdistribusi dengan normal. Peneliti menggunakan metoda Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam metoda Kolmogorov-Smirnov data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila diperoleh parameter signifikansi (Sig.) yang lebih besar dari 0,05. Berikut hasil pengujian normalitas data pada penelitian:

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters, b	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,37704574
Most Extreme Differences	Absolute	0,047
	Positive	0,047
	Negative	-0,045
Test Statistic		0,047
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200c,d

Selain dengan metoda One-Sample Kolmogorov-Smirnov untuk melihat apakah data telah benar-benar terdistribusi dengan normal dapat juga dilihat dari normal p-plot dibawah ini:



Gambar 1.
Normal P-P Plot

Hasil Uji Multikolinearitas

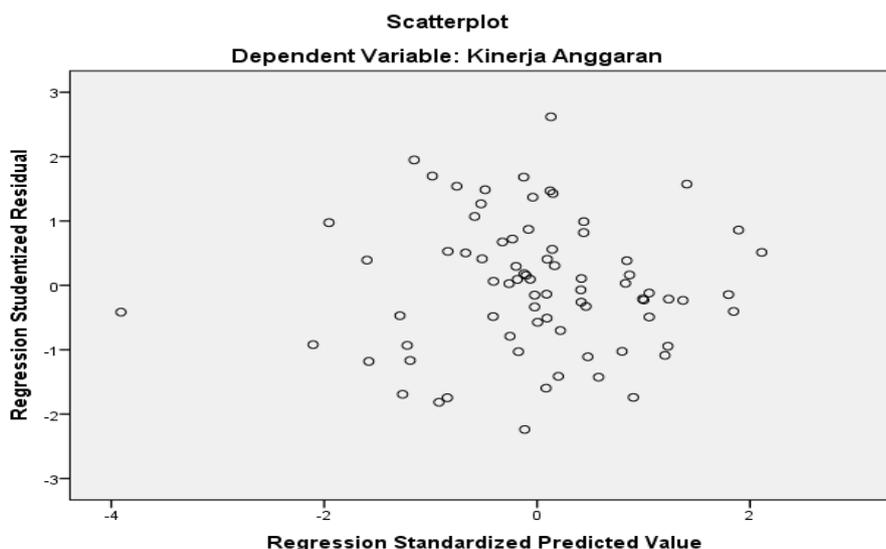
Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mencari tahu apakah pada persamaan model regresi terdapat hubungan antar variabel independen (X). Untuk memutuskan ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antar variabel (X) dapat dilihat pada perolehan nilai VIF atau tolerance Ghazali (2016). Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Akuntabilitas (X1)	0,446	2,240
	Transparansi (X2)	0,447	2,238
	Partisipasi Anggaran (X3)	0,781	1,281

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dipakai untuk mencari tahu apakah ada perbedaan varians nilai residual pada seluruh data observasi dalam model regresi. Model yang baik adalah yang tidak mengandung masalah heteroskedastisitas. Untuk menjawab ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas peneliti memakai metode scatterplot dan glejser yang hasilnya tersaji dibawah ini:



Gambar 2.
Scatterplot

Pada gambar diatas dapat diamati bahwa data penelitian menyebar dengan acak tidak membentuk pola-pola tertentu. Dalam gambar tersebut juga dapat diamati bahwa titik-titik data

tersebar dengan rata, diatas dan juga dibawah, dikiri dan juga dikanan nilai 0 atau sumbu Y. Kondisi yang demikian menunjukkan bahwa tidak adanya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Untuk lebih memastikan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas, maka dilakukan pengujian glejser dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	9,589	3,470			2,763	0,007
Akuntabilitas (X1)	-0,076	0,072	-0,183		-1,064	0,291
Transparansi (X2)	0,022	0,057	0,067		0,390	0,698
Partisipasi Anggaran (X3)	-0,030	0,035	-0,111		-0,850	0,398

Hasil Analisis Regresi

Regresi pada penelitian terdiri dari 3 (tiga) variabel independen yaitu: 1) Akuntabilitas, 2) Transparansi, dan 3) Partisipasi anggaran. Sementara variabel dependennya adalah kinerja anggaran. Model persamaan regresi yang terbentuk dalam studi ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$$

Untuk mengetahui besarnya nilai α dan β dapat di lihat pada output regresi dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5.
Hasil Regresi

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	19,138	5,851
	Akuntabilitas (X1)	0,695	0,121
	Transparansi (X2)	0,224	0,095
	Partisipasi Anggaran (X3)	0,146	0,059

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F termasuk dalam pengujian goodness of fit (GoF) yang dipakai untuk mengestimasi apakah akuntabilitas, transparansi, dan juga partisipasi anggaran layak digunakan dalam model penelitian untuk memprediksi pengaruhnya pada kinerja anggaran Pemkot Samarinda. Berikut merupakan hasil pengujian goodness of fit pada penelitian:

Tabel 6.
Hasil Uji Kelayakan Model

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5042,540	3	1680,847	55,810	0,000b
	Residual	2168,447	72	30,117		
	Total	7210,987	75			

Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat berapa besar hubungan (pengaruh) dari akuntabilitas, transparansi, dan juga partisipasi anggaran terhadap kinerja anggaran Pemkot Samarinda. Apabila nilai koefisien determinasi yang diperoleh mendekati 1 (satu) mengartikan bahwa semakin besar kemampuan variabel prediktor menjelaskan variabel terikat (Gani dan Amalia, 2015). Koefisien determinasi yang diperoleh pada penelitian sebagai berikut.

Tabel 7.
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,836a	0,699	0,687	5,488

Berdasarkan besaran koefisien determinasi yang telah disajikan tabel diatas, diperoleh koefisien determinasi yang terletak pada kolom Adjusted R Square sebesar 0,687. Nilai koefisien determinasi

tersebut mengartikan bahwa kinerja anggaran Pemkot Samarinda dipengaruhi oleh akuntabilitas, transparansi, dan juga partisipasi anggaran sebesar 68,7%. Sedangkan sisanya 31,3% kinerja anggaran Pemkot Samarinda dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dipakai pada model penelitian.

Hasil Uji Hipotesis

Untuk menentukan terbukti atau tidaknya hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% dan kesalahan (error) 5% $\alpha = 0,05$. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis yang telah diestimasi:

Tabel 8.
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	B	t-statistic	Sig.	Arah	Keterangan
(Constant)	19,138	3,271	0,002		
Akuntabilitas (X1)	0,695	5,734	0,000	Positif	Signifikan
Transparansi (X2)	0,224	2,353	0,021	Positif	Signifikan
Partisipasi Anggaran (X3)	0,146	2,460	0,016	Positif	Signifikan

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Anggaran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada variabel akuntabilitas terhadap kinerja anggaran, diperoleh parameter signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien regresi arah positif (+). Artinya, akuntabilitas memiliki dampak positif yang signifikan bagi kinerja anggaran Pemkot Samarinda. Koefisien regresi dengan arah positif mengartikan bahwa, setiap adanya peningkatan akuntabilitas dari setiap OPD di unit kerja Kota Samarinda akan berdampak pada kinerja anggaran yang lebih baik.

Hasil penelitian sejalan dengan *stewardship theory*, dalam konsep *stewardship theory* dijelaskan tentang individu (pemerintah) tidak termotivasi oleh kepentingan sendiri, melainkan mengutamakan kepentingan bersama untuk mencapai kinerja yang maksimal. Dengan adanya akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada Pemkot Samarinda menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Samarinda (*steward*) telah berupaya untuk mengutamakan kepentingan masyarakat. Seperti yang telah dikatakan oleh Jefri (2018) bahwa kinerja pemerintah yang berhasil pada umumnya telah memenuhi keinginan masyarakatnya.

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam mencapai sasaran dan tujuan organisasi yang sebelumnya telah direncanakan. Prinsip dari akuntabilitas yaitu, publik (masyarakat) berhak mengetahui kebijakan yang diambil oleh pembuat kebijakan (pemerintah). Pihak yang berkepentingan dalam hal ini adalah pemerintah dan masyarakat (Angraini et al, 2021). Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban dari pemerintah untuk memberikan penjelasan serta menjawab segala hal yang berkaitan dengan langkah-langkah, segala keputusan, dan proses yang dilakukan, serta pertanggungjawaban kepada masyarakat.

Adanya akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah membuktikan bahwa Pemkot Samarinda serius dalam mewujudkan tujuan pembangunan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Akuntabilitas merupakan titik sentral yang mempengaruhi kinerja anggaran pada unit kerja Pemkot Samarinda. Semakin tinggi akuntabilitas yang diberikan oleh setiap OPD yang berada di unit kerja Pemerintah Kota Samarinda dalam menjawab segala hal yang berkaitan dengan penggunaan anggaran, maka semakin baik kinerja anggaran yang akan dicapai (Harnovinsah et al, 2020).

Implikasi dari temuan penelitian adalah agar kinerja anggaran Pemkot Samarinda berjalan dengan baik, maka harus memperhatikan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Akuntabilitas akan meningkatkan budaya organisasi, akuntabilitas harus dipastikan melalui berbagai tindakan, termasuk standar profesional dan tanggungjawab kepada publik (Hang dan Hong, 2016). Sehingga dengan adanya akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah yang baik, maka kinerja anggaran akan berjalan dengan maksimal dan menjadi semakin meningkat (Jeriansyah dan Mappanyukki, 2020).

Hasil penelitian sejalan dengan temuan Harnovinsah et al (2020), Achmad et al (2020), serta Laoli (2019). Dalam temuan penelitiannya dikatakan bahwa akuntabilitas mempunyai dampak yang signifikan positif bagi kinerja anggaran. Akuntabilitas menjadi ukuran yang akan menentukan arah kinerja anggaran. Sehingga, dengan adanya akuntabilitas akan mendorong kinerja anggaran yang positif dengan hasil kinerja yang ekonomis, efisien, dan efektif dalam pembangunan daerah.

Pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Anggaran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada variabel transparansi terhadap kinerja anggaran, diperoleh parameter signifikansi sebesar 0,021 dan koefisien regresi arah positif (+). Artinya, transparansi anggaran memiliki dampak positif yang signifikan bagi kinerja anggaran Pemkot Samarinda. Koefisien regresi dengan arah positif mengartikan bahwa, setiap adanya peningkatan transparansi anggaran pada setiap OPD di unit kerja Kota Samarinda akan berdampak pada kinerja anggaran yang positif dan lebih baik.

Mengacu pada hipotesis yang diajukan, maka dinyatakan hipotesis pengaruh transparansi terhadap kinerja anggaran telah terbukti. Berdasarkan perspektif *stewardship theory*, transparansi anggaran digunakan oleh pemerintah (*steward*) untuk memberikan rasa tanggungjawab dan mengungkapkan seluruh aktivitas (program) pemerintah kepada masyarakat (publik). Transparansi anggaran akan memudahkan masyarakat untuk menilai terkait anggaran dan program yang telah ditetapkan. Pengelolaan anggaran yang transparan menggambarkan kinerja anggaran yang baik (Schillemans dan Bjurström, 2019). Dengan demikian hasil penelitian sejalan dengan *stewardship theory*.

Transparansi berarti keterbukaan yang menyeluruh dan memberi informasi pada lapisan masyarakat secara utuh tentang fungsi anggaran dalam pemerintahan., dengan adanya transparansi anggaran berdampak positif bagi kepentingan publik. Terdapat beberapa manfaat dari adanya transparansi anggaran, diantaranya meliputi: 1) Pencegahan korupsi, 2) Dapat digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi kelemahan dari kebijakan penggunaan anggaran, 3) Meningkatkan kepercayaan publik pada pemerintah, 4) Meningkatkan kohesi sosial (Temalagi et al, 2022).

Hasil penelitian mengartikan bahwa untuk menghindari alokasi anggaran yang kurang tepat di unit kerja Pemkot Samarinda, maka diperlukan transparansi anggaran. Transparansi meliputi keterbukaan informasi dari Pemerintah Kota Samarinda kepada masyarakat dalam dan menetapkan anggaran keuangan daerah, dengan adanya transparansi maka akan tercipta *horizontal accountability* antara Pemkot Samarinda dengan masyarakat.

Apabila informasi tentang anggaran keuangan daerah tersampaikan kepada masyarakat, maka akan mengurangi *kontraversional* anggaran. Dengan adanya transparansi dari Pemkot Samarinda juga akan mengurangi kesalahan penyusunan anggaran, karena dengan adanya transparansi masyarakat bisa menilai atau mengoreksi jika terjadi kekeliruan, sehingga transparansi mengakibatkan kinerja anggaran menjadi lebih maksimal dan kegiatan (program) Pemerintah Kota Samarinda menjadi lebih terkendali.

Implikasi dari temuan penelitian adalah agar kinerja anggaran Pemkot Samarinda berjalan dengan baik, maka Pemerintah Kota Samarinda melalui setiap unit kerja (OPD) harus tetap memperhatikan dan terus berupaya untuk meningkatkan transparansi anggaran. Transparansi juga akan menciptakan budaya organisasi yang bertanggungjawab kepada masyarakat (publik). Transparansi anggaran akan memerangi korupsi, sehingga kinerja anggaran akan menjadi lebih baik dengan adanya transparansi (Cimpoeru M. dan Cimpoeru V, 2015).

Hasil penelitian sejalan dengan temuan Jeriansyah dan Mappanyukki (2020), Achmad et al (2020), serta Schillemans dan Bjurström (2019). Dalam temuan penelitiannya mereka mengatakan bahwa transparansi anggaran mempunyai dampak yang signifikan positif bagi kinerja anggaran. Pengelolaan keuangan daerah yang transparan merupakan bentuk keseriusan pemerintah dalam mewujudkan pemerintahan yang transparan, dan menjunjung tinggi prinsip kejujuran, serta mewujudkan pemerintahan yang bebas dari praktik-praktik korupsi.

Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Anggaran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada variabel partisipasi anggaran terhadap kinerja anggaran, diperoleh parameter signifikansi sebesar 0,016 dan koefisien regresi arah positif (+). Artinya, partisipasi anggaran memiliki dampak yang positif signifikan bagi kinerja anggaran Pemkot Samarinda. Koefisien regresi dengan arah positif mengartikan bahwa, setiap adanya peningkatan partisipasi dari ASN dalam penyusunan anggaran di setiap OPD unit kerja Kota Samarinda akan berdampak pada kinerja anggaran yang semakin baik.

Mengacu pada hipotesis yang diajukan, maka dinyatakan hipotesis pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja anggaran telah terbukti. Dalam konsep *goal setting theory* atasan berupaya untuk mencapai tujuan dengan melibatkan pegawai (ASN) dalam menyusun anggaran. Penganggaran partisipatif memungkinkan pegawai untuk memberikan masukan pada semua aspek dalam

perencanaan anggaran, dan mengarah pada kejelasan tujuan, serta penerimaan tujuan anggaran (Fakile, Ojeka, dan Oyewo, 2016). Sehingga pada akhirnya kinerja anggaran yang dicapai menjadi lebih baik, karena anggaran yang dialokasikan telah sesuai dan disepakati oleh semua pihak. Dengan demikian hasil penelitian sejalan dengan goal setting theory yang menitikberatkan pada tahapan yang melibatkan pegawai dan pimpinan dalam menentukan tujuan kerja (goal).

Berdasarkan pada hasil penelitian, salah satu faktor yang mampu meningkatkan kinerja anggaran Pemkot Samarinda adalah dengan adanya partisipasi dari pegawai dalam menyusun anggaran. Pegawai Pemkot Samarinda yang bekerja di setiap OPD dapat menyatakan pendapat dan usulan kepada pimpinan yang berkaitan dengan anggaran keuangan daerah yang sedang dirancang. Semakin besar partisipasi pegawai Pemkot Samarinda dalam proses penyusunan anggaran, maka semakin banyak ide (gagasan) yang tercipta untuk menentukan anggaran yang sesuai dengan kebutuhan. Anggaran selalu digunakan sebagai perencanaan organisasi yang penting dan sebagai instrumen kontrol, dan digunakan untuk evaluasi kinerja. Partisipasi anggaran cenderung berkontribusi pada perbaikan dari proses manajemen organisasi sebagai perbaikan lingkungan kerja yang berdampak positif pada kinerja anggaran (Zonatto, Nascimento, Lunardi, dan Degenhart, 2020).

Hasil penelitian telah membuktikan bahwa partisipasi penyusunan anggaran mempunyai korelasi yang positif bagi kinerja anggaran yang lebih baik. Implikasi dari hasil penelitian adalah agar pegawai Pemkot Samarinda lebih aktif lagi untuk berpartisipasi dalam proses menyusun anggaran di unit kerja masing-masing. Pimpinan juga harus menciptakan budaya organisasi yang menjunjung tinggi musyawarah untuk mufakat. Hasil penelitian sejalan dengan temuan Premananda dan Latrini (2017) dan Achmad dan Saleh (2020). Dalam temuan penelitiannya, mereka mengatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran memiliki dampak yang signifikan positif bagi kinerja anggaran. Kontribusi pegawai dalam penyusunan anggaran keuangan daerah merupakan bentuk tatakelola pemerintahan yang baik dalam mewujudkan kinerja yang maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja anggaran, transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja anggaran, dan partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja anggaran.

Bagi penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian menjadi lebih baik lagi, karena penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan. Kekurangan tersebut diantaranya adalah keterbatasan variabel predictor yang hanya tiga variabel saja. Peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel predictor yang hanya tiga variabel saja. Peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel predictor lainnya. Seperti pengawasan anggaran ataupun yang lainnya.

Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuisioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya dan agar penelitian dapat menjadi lebih baik, untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan kuisioner penilaian masyarakat terhadap Organisasi Perangkat Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, J., dan Saleh, H. (2020). Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran Pada Pemerintah Daerah Luwu Utara. *Indonesian Journal of Business and Management*, 2(2), 105–111.
- Angraini, D., Heriningsih, S., dan Widyastuti. (2021). The Influence of Accountability, Transparency and Supervision on Budgeting Performance with the Concept of Value for Money in Village Owned Enterprises in Klaten Regency. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3), 704-713.
- Arifani; Salle, dan Rante. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis Value For Money. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(1), 68–81.
- Azhar, P. S. (2015). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Instansi Pemerintah. *Jurnal Online (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 2(2), 1–15.
- Cimpoeru, M., dan Cimpoeru, V. (2015). Budgetary Transparency an Improving Factor for Corruption Control and Economic Performance. *Procedia Economics and Finance*, 27, 579-586.
- Davis, Schoorman, dan Donaldson. (1997). The Distinctiveness of Agency Theory and Stewardship Theory. *Academy of Management Review*, 22(3), 611–613. <http://www.jstor.org/stable/259407>
- Davis, J. H., Schoorman, F. D., Donaldson, L., dan Davis, J. H. (1977). Toward a Stewardship Theory of Management. *The Academy of Management Review*, 22(1), 20–47.
- Donaldson, L., dan Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16, 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>.
- Dwirandra, dan Giri. (2013). Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Tujuan Anggaran Sebagai Pemediasi Partisipasi Anggaran Pada Kinerja Manajerial. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 208–226.
- Fakile, A. Ojeka, S., & Oyewo, B. (2016). Determinants of Subordinates Participation in Budget Planning: A Study From Nigeria. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 2(4), 43-59.
- Gani dan Amalia. (2015). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Garrison, Noreen., dan B. (2012). *Managerial Accounting (14 th ed)*. New York - United States of America: Mc Graw-Hill.
- Hang, Y., dan Hong, S. (2016). The Impact of Accountability on Organizational Performance in the U.S Federal Government: The Moderating Role of Autonomy. *Review of Public Administration*, 1-12.
- Harnovinsah, Hakim, Erlina, dan Muda. (2020). Effect of Accountability , Transparency and Supervision on Budget Performance, 25(7). <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.4009622>
- Jantz, B., Christensen, T., dan Læg Reid, P. (2015). Performance Management and Accountability : The Welfare Administration Performance Management and Accountability: The Welfare Administration Reform in Norway and Germany. *International Journal of Public Administration*, 39(November), 947–959. <https://doi.org/10.1080/01900692.2015.1069838>
- Jefri, R. (2018). Teori stewardship dan good governance. *Jurnal Riset Edisi XXVI*, 4(003), 14–28.

- Jeriansyah, W., dan Mappanyukki, R. (2020). The Effect of Accountability and Transparency of Regional Financial Management on Local Government Performance. *International Journal of Asian Social Science*, 10(12), 721–729. <https://doi.org/10.18488/journal.1.2020.1012.721.729>
- Jitmau, F., Kalangi, L., dan Lambey, L. (2017). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Fungsi Pemeriksaan Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris Di Kabupaten Sorong). *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Goodwill*, 8(1), 276–285.
- Keay, A. (2017). Stewardship Theory: Is Board Accountability Necessary?. *International Journal of Law and Management*, 59 (6), 1292-1314.
- Laoli, V. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Pemerintah Kabupaten Nias. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(1), 91–101.
- Latrini, P. (2017). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran Pada Pemerintah Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2451–2476.
- Locke, E. A. (1968). Toward a Theory of Task Motivation and Incentives 1. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 189(3), 157–189.
- Locke, E. A., dan Latham, G. P. (2019). The Development of Goal Setting Theory: A Half Century Retrospective. *American Psychological Association*, 5(2), 93-105.
- Mahmudi. (2016). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Moeheriono. (2012). Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurchayani. (2010). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Komitmen Organisasi dan Persepsi Inovasi Sebagai Variabel Intervening. In Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Pakpahan, R., dan Augustine, Y. (2019). Budget Participation, Organizational Commitment and Job Performance on an Indonesian National Police Hospital. *International Journal of Business, Economics and Law*, 19(2), 334-341.
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014. Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019. Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010. Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga.
- Purnomo, Budi dan Putri, C. (2018). Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan dan Kinerja Anggaran Berkonsep Value for Money. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 467–476. <https://doi.org/10.17509/jrak.v6i3.14886>
- Schillemans, T., dan Bjurstrøm, K. H. (2019). Trust and Verification: Balancing Agency and Stewardship Theory in the Governance of Agencies and Stewardship Theory in the Governance. *International Public Management Journal*, 0(0), 1–35. <https://doi.org/10.1080/10967494.2018.1553807>.
- Setia, Halim, dan Wahyu (2019). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep value For Money Pada Pemerintah Kota Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1), 1–10.
- Shara, Y., Ovami, D. C., dan Humairah, R. (2020). Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Anggaran dengan Konsep Value For Money Padarsud Djoelham Binjai. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(1), 13–17.

- Suartana, A. (2016). Pemahaman Atas SAP Sebagai Pemoderasi Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pada Kinerja SKPD Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1667–1698.
- Sudana, A. (2015). Akuntabilitas, Transparansi, dan Anggaran Berbasis Kinerja Pasa Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 611–628.
- Suharyono. (2019). The Effect of Accountability , Transparency , and Supervision on Budget Performance by Using The Concept of Value for Money in Regional Business Enterprises (BUMD) of Riau Province. *International Journal of Public Finance*, 4(2), 236–249. <https://doi.org/10.30927/ijpf.584834>
- Temalagi, S., Anakotta, F. M., dan Siahaya, M. D. (2022). The Effect of Accountability, Transparency, and Internal Control on Value for Money Based Budget Performance. *International Seminar on Accounting Society*, 3(1), 257-270.
- Umar, Z., dan Syawalina, C. F. (2018). Pengaruh Akuntabilitas dan Transaransi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Instansi Inspektorat Aceh. *Kolegial*, 6(2), 136–148.
- Widanaputra, A.A., dan Mimba, N.P.S.H. (2014). The Influence of Participative on Budgetary Slack in Composing Local Governments Budget in Bali Province. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 164. 391-396.
- Wiratno., dan Putri, W. N. (2016). Partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi, motivasi, dan struktur desentralisasi sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, XX(01), 150–166.
- Zonatto, V., Nascimento, J., Lunardi, M., dan Degenhart, L. (2020). Effects of Budgetary Participation on Managerial Attitudes, Satisfaction, and Managerial Performance. *Jornal of Contemporary Administration*, 24(6), 532-549.